

OBSERVASI SARANA PRASARANA PJOK DI SMP N 1 SEDAYU TAHUN 2023

Fajar Sodik¹, Dody Tri Iwandana²
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
fajarsdq282@gmail.com¹

ABSTRAK

Mata pelajaran PJOK sangat penting dalam pembelajaran, untuk pencapaian pada pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana olahraga yang memadai dan tersedia. Apabila tidak adanya sarana dan prasarana akan menjadi kendala yang berarti bagi guru dan siswa, karena menghambat proses pembelajaran. Kurangnya sarana dan prasarana akan menghambat gerak pada siswa, siswa akan mengantri dalam menggunakan peralatan. Sehingga siswa akan bosan mengikuti pembelajaran PJOK. Maka sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkonDISIKANYA dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 1 Sedayu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan menggunakan instrumen pendekatan pengamatan dan wawancara. Dari hasil penelitian ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMP N 1 Sedayu sudah sangat lengkap dan komplit serta telah memenuhi standar sarana prasarana untuk SMP sederajat yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007.

Kata Kunci: Sarana Dan Prasarana

ABSTRACT

PJOK subjects are very important in learning, for achievement in learning requires sports facilities and infrastructure that are adequate and available. If there are no facilities and infrastructure, it will become a significant obstacle for teachers and students, because it hinders the learning process. The lack of facilities and infrastructure will hinder the movement of students, students will queue up to use the equipment. So that students will get bored participating in PJOK learning. Then the facilities and infrastructure must be adjusted to the number of students and condition them properly. The purpose of this study was to describe the availability of facilities and infrastructure at SMP N 1 Sedayu by using descriptive research methods and using observation and interview approach instruments. From the results of the research, the availability of PJOK facilities and infrastructure at SMP N 1 Sedayu is very complete and complete and meets the infrastructure standards for junior high schools of the same level as stated in the Regulation of the Minister of National Education number 24 of 2007.

Keywords: *Facilities and Infrastructure*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Artinya, setiap orang di Indonesia berhak menerima tunjangan pendidikan (Angga et al., 2022). Pendidikan menjadi jalan mengubah nasib bangsa yang tertinggal menjadi bangsa yang maju. Bangsa yang maju dimulai dari pendidikan yang maju. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian internal dari kurikulum standar lembaga pendidikan (Cahya Pratama, 2018). Tujuan dari PJOK tidak hanya untuk mengembangkan dari segi jasmani saja, akan

tetapi juga untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada siswa meliputi perkembangan pengetahuan, penalaran dan perkembangan emosional. PJOK merupakan bagian penting dari keseluruhan proses pendidikan dengan tujuan peningkatan kinerja manusia melalui media kegiatan fisik untuk mengembangkan dan memelihara tubuh manusia (Taqwim et al., 2020).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai agen pembelajaran yang memotivasi, memfasilitasi, mendidik, membimbing, dan melatih peserta didik sehingga menjadi manusia yang berkualitas dan mampu mengaktualisasikan potensi kemanusiaannya secara optimal. Pendidikan jasmani adalah kontribusi bagian dari program pendidikan secara umum, terutama melalui pengalaman gerak untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak (Nugraha, 2015). Peranan guru PJOK sangat penting untuk tercapainya hasil pembelajaran pada peserta didik. Demi tercapainya kegiatan pembelajaran PJOK yang efektif maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan (Cahya Pratama, 2018). Sering dikatakan mengajar adalah mengorganisasikan aktivitas siswa dalam arti yang luas. Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai (Zein, 2005).

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang terpenting dalam kegiatan proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan kesehatan di setiap sekolah, baik itu ditingkat dasar maupun sekolah tingkat tinggi (Natal, 2020). Menurut (Cahya Pratama, 2018) Dalam mata pelajaran PJOK sarana prasarana merupakan salah satu faktor utama penunjang keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar, Kelengkapan sarana PJOK seperti peralatan bola sepak, bola voli, bola basket dan di bidang atletik seperti cakram, lembing dan untuk tolak peluru harus sebanding dengan jumlah siswa yang ada, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan observasi / pengamatan. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat (Zellatifanny, 2020). Penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki oleh SMP N 1 Sedayu pada tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMP N 1 Sedayu dengan sampel guru olahraga di smp tersebut. Instrumen penelitian ini menggunakan pendekatan pengamatan dan wawancara.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Rekap data sarana dan prasarana PJOK di SMP N 1 Sedayu

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		Masalah
			Layak	Tidak Layak	
1.	Lapangan Basket	1	1	-	-
2.	Lapangan Bola Voli	2	2	-	-
3.	Lapangan Bulutangkis	2	2	-	-
4.	Lapangan Tenis Meja	3	3	-	-
5.	Bak Lompat Jauh	1	1	-	-
6.	Bola Basket	9	7	2	2 bola kempes

7.	Bola Voli	9	5	4	4 bola kempes
8.	Bola Sepak	8	6	2	2 bola kempes
9.	Bola Futsal	5	5	-	-
10.	Tolak Peluru	27	25	2	2 rusak parah
11.	Bola Kasti	6	6	-	-
12.	Raket Bulutangkis	20	20	-	-
13.	Cone Besar	16	16	-	-
14.	Cone Kecil	34	34	-	-
15.	Agility Test (Tangga)	2	2	-	-
16.	Matras	18	18	-	-
		kotak			
17.	Lembing	31	31	-	-
18.	Pemukul Kasti	2	1	1	-
19.	Pompa	1	1	-	-
20.	Hola Hop	4	4	-	-
21.	Tiang Lompat Tinggi	1	1	-	-
22.	Cakram	33	33	-	-

Dari hasil rekap data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa SMP N 1 Sedayu memiliki sarana dan prasarana berupa 1 lapangan basket, 2 lapangan bola voli, 1 bak lompat jauh, 2 lapangan bulutangkis, 3 tenis meja, 7 bola basket, 5 bola voli, 6 bola sepak, 5 bola futsal, 25 tolak peluru, 6 bola kasti, 20 raket bulutangkis, 16 cone besar, 34 cone kecil, 2 agility tes tangga, 18 petak matras, 31 lemping, 1 pemukul kasti, 1 pompa, 4 hola hop, 1 set tiang loncat tinggi, dan 33 cakram yang kondisi sarana dan prasarana nya bagus, layak, dan tentunya juga bisa digunakan oleh siswa dan guru untuk melakukan proses pembelajaran pjok.

Menurut K selaku guru olahraga di SMP N 1 Sedayu menjelaskan bahwa K tidak pernah mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran pjok karena di dukung dengan sarana dan prasarana yang sangat komplit dan cukup banyak. *“Dengan alat alat dan lapangan yang kita miliki, alhamdulillah saya tidak pernah mengalami masalah dalam proses pembelajaran olahraga”* ucap beliau dalam sesi wawancara pada 31 Mei 2023.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di tempat penelitian maka dapat diuraikan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui sarana dan prasarana olahraga yang ada. Hasil penelitian yang di peroleh dari proses pengamatan dan wawancara, peneliti menemukan sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan komplit sehingga dapat untuk melangsungkan proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh pernyataan dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa guru pendidikan jasmani dan olahraga di tempat tersebut tidak mengalami kesulitan dan permasalahan dalam melakukan proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian dengan judul observasi sarana prasarana PJOK di SMP N 1 Sedayu tahun 2023. Hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga secara umum yang ada di SMP N 1 Sedayu dari hasil rekapitulasi data menggunakan instrumen pengamatan dan wawancara menyatakan bahwa sarana dan prasarana olahraga di SMP N 1 Sedayu cukup lengkap dan luas lahan PJOK nya serta telah memenuhi standar sarana prasarana untuk SMP sederajat yang di sebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Cahya Pratama, A. (2018). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama Dan Sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(3), 561–564.
- Natal, Y. R. (2020). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Pendidikan Di Smp Negeri Se-Kecamatan Bajawa. *IMEDTECH (Instructional Media, Design and Technology)*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.38048/imedtech.v4i1.222>
- Nugraha, B. (2015). Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 557–564. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12344>
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 395. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>
- Zein, M. (2005). *Peran guru dalam pengembangan pembelajaran*. 274–285.
- Zellatifanny, C. M. (2020). *TIPE PENELITIAN DESKRIPSI DALAM ILMU KOMUNIKASI. Desember 2018*. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>